

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENCEGAH KETERGANTUNGAN GADGET PADA ANAK
USIA DINI DI TK AL-FATTAH KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Oleh :

**NUR HIDAYAH
NIM. 21.12.024160**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL, POLITIK, ADMINISTRASI DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
TAHUN 2026**

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENCEGAH KETERGANTUNGAN GADGET PADA ANAK
USIA DINI DI TK AL-FATTAH KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Komunikasi

Oleh :

**NUR HIDAYAH
NIM. 21.12.024160**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL, POLITIK, ADMINISTRASI DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur, cinta, dan kerendahan hati, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur yang tak terhingga yang telah meridhoi dan mengabulkan segala do'a karena hanya atas Karunia-Nyalah skripsi ini dapat selesai.
2. Dosen Pembimbing saya, Dr. Aquarini, S.Sos.,M.I.Kom., Yang dengan ketulusan, kesabaran, ketelitian, dan keilmuan yang luar biasa telah membimbing serta mengarahkan saya dalam proses penelitian ini. Setiap nasihat, bimbingan, dan ilmu yang diberikan menjadi bekal sangat berharga bagi perjalanan akademik dan profesional saya ke depan.
3. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Yang telah membentuk pemahaman, wawasan, dan karakter akademik saya selama menempuh perkuliahan. Terima Kasih atas ilmu dan pengalaman yang sangat berarti.
4. Ayahanda Ridi Bana Esek dan Ibunda Siti Fatimah/Tumpas Ws (alm.), Yang telah menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas seluruh pengorbanan, cinta, dan dukungan yang telah mengantarkan saya hingga pada titik ini. Semoga karya kecil ini menjadi wujud bakti dan kebanggaan Ayah dan ibu.
5. Saudara dan Keluarga besar, Yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi keyakinan bahwa saya mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini dengan baik.

6. Rafi'i, S.H Yang selalu memberikan semangat, perhatian, ketenangan, serta kehadiran yang tak ternilai selama proses panjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pendamping yang penuh pengertian dan penguat dalam setiap langkah saya.
7. Sahabat saya yang sangat tulus, Dea Mahdiani, S.Hut, Yang selalu hadir dengan perhatian, energi positif, serta dukungan tanpa pamrih. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
8. Diri saya sendiri, Yang telah berjungan, melewati lelah, tekanan, air mata, dan berbagi tantangan, namun tetap bertahan dan tidak pernah menyerah. Terima Kasih karena telah kuat sampai sejauh ini.

Dengan penuh hormat dan kebanggaan, karya ini juga saya persembahkan kepada:

Almamater Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya beserta seluruh Civitas Akademika, yang telah menjadi ruang belajar dan tempat bertumbuh selama masa kuliah.

RIWAYAT HIDUP

Nur Hidayah lahir di Kalimantan Tengah, Kota Palangka Raya, pada tanggal 05 Maret 2004 merupakan anak ke-5 dari 5 bersaudara.

Penulis memiliki tinggi badan 156 cm dan berat badan 48 kg. Penulis lahir dari pasangan Bapak Ridi Bana Esek dan ibu Siti Fatima/Tumpas Ws (alm). Penulis sekarang bertempat tinggal di Palangka Raya. Penulis mulai pendidikan Taman Kanak-kanak di Al-Azhar Palangka Raya pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009, lalu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 2 Menteng Palangka Raya lulus pada tahun 2015, lalu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Muhammadiyah Palangka Raya dan lulus pada tahun 2018, lalu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Menengah Atas di SMA Negeri 3 Palangka Raya dan lulus pada tahun 2021, lalu penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya sampai dengan menulis Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S-1 Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

RINGKASAN

Nur Hidayah. 2025. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Judul skripsi: “Strategi Komunikasi Guru dan Orang tua dalam Mencegah Ketergantungan Gadget pada anak usia dini di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya”. Dibawah bimbingan: Dr. Aquarini, S.Sos., M.I.Kom.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi guru dalam mencegah ketergantungan gadget pada anak usia dini di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari meningkatnya penggunaan gadget pada anak yang berdampak pada perilaku, interaksi sosial, serta perkembangan kognitif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan tiga strategi komunikasi utama yaitu strategi informatif, strategi persuasif, dan strategi edukatif. Strategi informatif dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada anak dan orang tua mengenai dampak penggunaan gadget berlebihan. Strategi persuasif dilakukan melalui ajakan, motivasi, serta pendekatan interpersonal agar anak lebih tertarik pada aktivitas bermain langsung. Sementara itu, strategi edukatif diwujudkan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan aktivitas yang merangsang kreativitas untuk mengalihkan ketergantungan gadget. Selain itu, kerja sama antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan pencegahan. Secara keseluruhan, strategi komunikasi guru di TK Al-Fattah terbukti efektif dalam mengurangi ketergantungan gadget pada anak dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Ketergantungan Gadget, Anak Usia Dini, Guru, Pendidikan

SUMMARY

Nur Hidayah. 2025. Communication Science Study Program, University of Muhammadiyah Palangka Raya. Thesis Title: "Communication Strategies for Preventing Gadget Dependency Among Children at Al-Fattah Kindergarten, Palangka Raya City." Supervised by: Dr. Aquarini, S.Sos., M.I.Kom.

This study aims to describe the communication strategies employed by teachers in preventing gadget dependency among early childhood students at Al-Fattah Kindergarten, Palangka Raya City. The background of this research stems from the increasing use of gadgets among children, which affects their behavior, social interaction, and cognitive development. This research adopts a qualitative method with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation.

The findings indicate that teachers apply three main communication strategies: informative, persuasive, and educative strategies. The informative strategy is carried out by providing children and parents with an understanding of the negative impacts of excessive gadget use. The persuasive strategy is implemented through encouragement, motivation, and interpersonal approaches to make children more interested in direct play activities. Meanwhile, the educative strategy is reflected in the use of engaging learning media and activities that stimulate creativity to divert children from gadget dependency.

In addition, collaboration between teachers and parents plays an important role in the success of prevention efforts. Overall, the communication strategies implemented by teachers at Al-Fattah Kindergarten have proven effective in reducing gadget dependency among children and supporting their optimal development

Keywords: Communication Strategies, Gadget Dependency, Early Childhood, Teachers, Education

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI	III
HALAMAN ORISINALITAS	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
RIWAYAT HIDUP	VII
UCAPAN TERIMA KASIH	VIII
RINGKASAN	X
SUMMARY	XI
KATA PENGANTAR	XII
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumus Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Strategi Komunikasi	7
2.1.1 Pengertian Strategi Komunikasi	7
2.1.2 Komponen Strategi Komunikasi	12

2.1.3 Bentuk Strategi Komunikasi	15
2.1.4 Relevansi Strategi Komunikasi dengan Pencegahan Ketergantungan Gadget	21
2.3 Pengertian Pencegahan	26
2.2.1 Tahapan Pencegahan	29
2.4 Pengertian Ketergantungan	35
2.5 Pengertian Gadget	38
2.5.1 Fungsi Gadget	40
2.5.2 Jenis-Jenis Gadget	41
2.6 Penelitian Terdahulu	41
2.7 Kerangka Pemikiran	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.3 Subjek dan Informan Penelitian	45
3.4 Sumber Data	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.7 Keabsahan Data	48
3.8 Fokus Penelitian	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	50
4.3 Karakteristik Responden	52
4.4 Hasil Dan Pembahasan	55

4.4.1 Hasil Penelitian	55
4.4.1.1 Kondisi Perkembangan Anak Pengguna Gadget.....	55
4.4.1.2 Strategi Komunikasi Pencegahan Ketergantungan Gadget.....	57
4.4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi	61
4.4.2 Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian	52
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skematik Kerangka Pemikiran	43
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi komunikasi merupakan suatu cara atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses penyampaian pesan yang efektif. Dalam konteks penelitian ini, strategi komunikasi digunakan untuk mencari cara dalam mengatasi permasalahan ketergantungan gadget pada anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-kanak (TK) Al-Fattah Kota Palangka Raya. Fenomena penggunaan gadget pada anak usia 3–6 tahun kini telah menjadi perhatian serius, karena gadget mulai memengaruhi pola perilaku, interaksi sosial, serta perkembangan emosional anak.

Pada era modern saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat. Kehadiran berbagai perangkat digital seperti smartphone, tablet, komputer, televisi, dan iPad telah mempermudah aktivitas manusia dalam berbagai bidang, mulai dari komunikasi, bisnis, hingga pendidikan (Chusna, 2017). Namun, kemudahan tersebut juga menimbulkan tantangan baru, terutama bagi anak-anak yang belum memiliki kemampuan mengontrol diri terhadap penggunaan teknologi. Fakta menunjukkan bahwa gadget tidak hanya digunakan oleh kalangan dewasa, tetapi juga oleh remaja bahkan anak-anak usia dini. Menurut Novitasari & Khotimah (2016), anak-anak usia 3–6 tahun kini sudah terbiasa menggunakan gadget, padahal pada usia tersebut seharusnya mereka masih berada pada tahap bermain aktif dan belajar dari lingkungan sekitar secara langsung.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini memiliki implikasi yang terbilang cukup signifikan terhadap perkembangan dan perilaku anak, serta memerlukan pendekatan komunikasi yang tepat dalam pengendaliannya. Penelitian Chusna (2017) secara jelas mengungkapkan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan dapat menghambat perkembangan sosial dan bahasa anak, adapun sementara Novitasari & Khotimah (2016) menemukan bahwa intensitas penggunaan gadget yang tinggi cenderung membuat anak menjadi lebih pasif dan mudah mengalami perubahan emosi seperti mudah marah.

Adapun di sisi lain, Rahmawati (2020) menekankan bahwa strategi komunikasi persuasif yang melibatkan pendekatan emosional lebih efektif dibandingkan larangan yang bersifat keras dalam mencegah kecanduan gadget pada anak. Sejalan dengan temuan Suryani (2018) yang menyatakan bahwa peran aktif orang tua melalui pendampingan langsung, komunikasi intensif, serta pemberian contoh (*role model*) yang konsisten menjadi faktor kunci dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak usia dini.

Pula lebih lanjut, Lestari & Pratama (2021) menunjukkan bahwa strategi komunikasi edukatif, melalui proses penjelasan, dialog, dan

peningkatan pemahaman mengenai risiko penggunaan gadget, mampu membentuk kesadaran serta kebiasaan. Maka jelas dengan demikian, bahwa strategi komunikasi yang tepat, baik bersifat informatif, persuasif, maupun edukatif, serta didukung oleh kerja sama antara orang tua dan sekolah, memiliki peran yang terbilang sangat penting dalam membentuk perilaku anak terhadap penggunaan gadget secara bijak dan terkontrol.

Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengganggu perkembangan anak, terutama pada masa pra-sekolah. Usia 3–6 tahun merupakan masa pembentukan karakter, perkembangan bahasa, dan kemampuan sosial emosional. Anak-anak pada usia ini sangat mudah meniru perilaku yang mereka lihat, termasuk dari tayangan atau permainan di gadget. Akibatnya, penggunaan gadget tanpa pengawasan dapat menyebabkan anak menjadi pasif, mudah marah, kurang bersosialisasi, bahkan mengalami keterlambatan bicara dan gangguan konsentrasi.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya, ditemukan bahwa sebagian besar anak menghabiskan waktu lebih dari 3 jam per hari menggunakan smartphone untuk menonton video atau bermain game. Beberapa orang tua mengakui bahwa mereka memberikan gadget kepada anak sebagai cara agar anak tenang atau tidak rewel di rumah. Namun, kebiasaan ini justru membuat anak semakin sulit lepas dari gadget. Selain itu, pengawasan orang tua masih tergolong rendah, karena sebagian besar orang tua belum memahami dampak jangka panjang dari penggunaan gadget yang berlebihan.

Fenomena tersebut menunjukkan perlunya strategi komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua dalam melakukan upaya pencegahan ketergantungan gadget. TK Al-Fattah sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan bimbingan baik kepada anak maupun orang tua. Dengan strategi komunikasi yang tepat baik informatif, persuasif, maupun edukatif diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bersama untuk membatasi

penggunaan gadget dan mengarahkan anak pada kegiatan yang lebih positif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul : “Strategi Komunikasi Guru dan Orang Tua Dalam Mencegah Ketergantungan Gadget Pada Anak Usia Dini di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi perkembangan anak usia dini yang mengalami ketergantungan terhadap gadget di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana strategi komunikasi guru dan orang tua dalam mencegah ketergantungan gadget pada anak usia dini di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi komunikasi guru dan orang tua dalam mencegah ketergantungan gadget pada anak usia dini di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi perkembangan anak yang mengalami ketergantungan terhadap gadget di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan dalam pencegahan ketergantungan gadget pada anak usia 3–6 tahun di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya.

3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi komunikasi pencegahan ketergantungan gadget di TK Al-Fattah Kota Palangka Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, khususnya dalam penerapan strategi komunikasi pada bidang pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang komunikasi persuasif dan edukatif dalam konteks pencegahan ketergantungan gadget pada anak usia 3–6 tahun.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan kesadaran kepada orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mengawasi dan membatasi penggunaan gadget pada anak. Diharapkan orang tua dapat mengambil langkah konkret untuk mengarahkan anak pada aktivitas yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional secara seimbang.

c. Bagi Sekolah (TK Al-Fattah)

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam merancang strategi komunikasi dan program edukatif yang lebih efektif, baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kerja sama dengan orang tua, guna mencegah ketergantungan gadget di kalangan anak usia dini.